

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pasien hemodialisis di RS Al-Islam Bandung mengenai tingkat pengetahuan dan persepsi mereka terhadap terapi *Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis* (CAPD), dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Sebagian besar pasien hemodialisis memiliki pengetahuan yang kurang baik mengenai terapi CAPD.
2. Hampir seluruh pasien hemodialisis memiliki persepsi yang kurang baik mengenai terapi CAPD.

Secara keseluruhan, tingkat pengetahuan dan persepsi pasien hemodialisis terhadap terapi CAPD masih tergolong rendah, sehingga diperlukan upaya edukasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak terkait:

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)

Perlu disusun program edukasi pra-dialisis yang terstruktur, berkelanjutan, dan menyesuaikan dengan kebutuhan pasien mengenai terapi CAPD. Edukasi dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten melalui berbagai metode seperti diskusi kelompok, media visual, hingga konseling individu. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pasien secara menyeluruh dan mendorong mereka mempertimbangkan CAPD sebagai alternatif terapi yang rasional.

## 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan lebih aktif dalam memberikan informasi mengenai CAPD secara langsung, jelas, dan mudah dipahami. Edukasi sebaiknya dilakukan dengan pendekatan yang empatik, berulang, serta disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pasien. Selain itu, penyedia layanan juga dapat memfasilitasi kegiatan edukatif berbasis komunitas seperti program edukasi sebaya (*peer mentoring*) untuk memberikan dukungan emosional dan informasi praktis dari sesama pasien.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk studi lanjutan dengan mencakup lebih luas, desain *longitudinal*, atau pendekatan kualitatif guna mengeksplorasi lebih lanjut dalam alasan di balik persepsi negatif pasien terhadap terapi CAPD.